

PEMBELAJARAN MENULIS EKSPOSISI DENGAN METODE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA SISWA KELAS VIII

Suwadi, Guru MTs Negeri Gondang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan rencana pembelajaran, 2) mendeskripsikan implementasi, 3) kendala yang dialami, dan 4) mendeskripsikan solusi terhadap kendala yang dialami dalam pembelajaran menulis eksposisi dengan metode Contextual Teaching and Learning (CTL) . Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dari strategi studi kasus yang berakar (*embedded and case study*). Data adalah informasi tentang penerapan metode pembelajaran dan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran menulis eksposisi di kelas VIII MTs Gondang yang bersumber dari dokumen pembelajaran, siswa, guru, dan juga kegiatan pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi, dan analisis konten / dokumen. Sedangkan validitas data digunakan untuk mendukung teori teknik dan sumber triangulasi sebagai inspektur. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif Miles & Huberman. Hasil penelitian: 1) Perencanaan pembelajaran menulis eksposisi dengan metode CTL telah disiapkan oleh guru dengan maksimal, terbukti dari rencana yang disiapkan oleh guru. 2) Implementasi pembelajaran menulis eksposisi dengan metode CTL dilaksanakan oleh guru dengan efektif dan hemat bahan bakar, yang dapat meningkatkan minat dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran, serta peningkatan kemampuan menulis siswa eksposisi dengan nilai rata-rata 75. 3) Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran menulis eksposisi dengan metode CTL disebabkan oleh tiga faktor, yaitu guru, siswa, dan fasilitas. 4) Solusi kendala yang dialami guru dalam pengajaran menulis eksposisi dengan metode CTL meliputi: tiga faktor, yaitu guru, siswa, dan fasilitas.

Kata Kunci: keterampilan menulis, pembelajaran menulis eksposisi, metode pembelajaran dan pembelajaran kontekstual

ABSTRACT

This study aims to: 1) describe the learning plan, 2) describe the implementation, 3) the constraints experienced, and 4) describe the solution to the constraints experienced in the teaching of writing an exposition with methods Contextual Teaching and Learning (CTL). This research uses qualitative descriptive study of the strategies are rooted case study (embedded and case study). The data is the information on the application of contextual teaching and learning methods in learning to write exposition in class VIII MTs Gondang sourced in learning document, students, teachers, and as well as learning activities. Data collection techniques used in the study were in-depth interviews, observation, and analysis of content / document. While the validity of the data used to support the theory of triangulation techniques and sources as inspectors. Furthermore, the data analysis technique used is the technique of interactive analysis Miles & Huberman. The research result: 1) Planning learning to write an exposition with CTL method has been prepared by the teacher with is maximal, it is evident from the plan that is prepared by the teacher. 2) Implementation of learning to write an exposition with CTL method implemented by teachers with effective and fuel-efficient, which can increase the interest and enthusiasm siswadalam learning process, as well as an increased ability to write exposition students with an average value of 75. 3) The problem faced in learning wrote an exposition with CTL method is caused by three factors, namely teachers, students, and facilities. 4) Solution on constraints experienced teachers in the teaching of writing an exposition with CTL method includes: three factors, namely teachers, students, and facilities.

Keyword : *writing skill, learning exposition writing, contextual teaching and learning method*

PENDAHULUAN

Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan berkembang serta meningkatnya kemampuan siswa, situasi, kondisi lingkungan, pengaruh informasi maupun kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan teknologi. Permasalahan pendidikan terjadi dalam semua mata pelajaran tidak terkecuali pembelajaran bahasa Indonesia. Permasalahan pendidikan terkait dengan peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa.

Salah satu tujuan pengajaran bahasa Indonesia secara umum adalah agar siswa memiliki disiplin dalam berpikir serta berbahasa. Kebiasaan seseorang berpikir logis akan sangat membantu dalam pengajaran bahasa Indonesia. Tarigan (2008) mengatakan "dalam pengajaran bahasa dikenal adanya empat keterampilan berbahasa yang perlu dicapai siswa, yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, serta keterampilan menulis". Menulis adalah salah satu jenis keterampilan berbahasa yang dimiliki dan digunakan oleh manusia sebagai alat komunikasi tidak langsung antara mereka (Syamsudin, 1994).

Peneliti mengambil pembelajaran menulis karena pada kenyataannya yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) kurang menggembirakan, bahkan memprihatinkan. Seringkali siswa cepat merasa bosan dan malas dengan mengesampingkan keterampilan menulis. Keterampilan menulis diabaikan karena ada anggapan bahwa keterampilan ini tidak perlu dipelajari secara khusus, sedangkan keterampilan menulis mendapat tempat yang sederajat dengan kemampuan bahasa lainnya. Sehubungan dengan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap pembelajaran menulis khususnya pembelajaran menulis eksposisi.

Pembelajaran menulis karangan eksposisi dilaksanakan dengan tahapan-tahapan yang urut, agar siswa dapat menghasilkan karya tulis seperti yang diharapkan. Menulis karangan eksposisi ini dituntut untuk memaparkan sesuatu secara

jelas, agar pembaca dapat memahami karangan eksposisi tersebut (Nugrahani; Al Ma'ruf, 2008).

Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan sebuah metode pembelajaran menulis yang dapat memfasilitasi siswa. Dengan kata lain, metode pembelajaran menulis yang digunakan harus terpusat pada siswa (*student centered*). Siswa harus dilibatkan dalam proses pembelajaran menulis agar pembelajaran yang dilakukan dapat bermakna bagi siswa. Salah satu metode pembelajaran menulis yang tepat diterapkan pada siswa yaitu *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Adapun alasan pemilihan metode tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut ini. Pertama, model pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual CTL adalah suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan luar sekolah sebagai sumber belajar dan sarana belajar. Kedua, pembelajaran dengan metode pembelajaran CTL sangat efektif diterapkan di MTs Negeri Gondang, karena selain lokasi yang mudah dijangkau oleh peserta didik, tempat pelaksanaan penelitian di lingkungan sekitar sekolah sangat tepat untuk meningkatkan kualitas menulis eksposisi. Ketiga, apabila peserta didik diajak belajar di luar kelas, peserta didik dapat melihat objek secara nyata melalui pengamatan pada situasi yang konkret. Dengan demikian, peserta didik dapat melukiskan penggambaran suatu objek secara lebih jelas dan terperinci. Keempat, dengan menggali sumber belajar yang ada di luar kelas dalam setiap pembelajaran, secara tidak langsung guru telah mendekatkan peserta didik dengan lingkungannya, sehingga peserta didik merasa dekat dan akrab dengan lingkungan luar sekolah.

Sesuai dengan pengertiannya bahwa metode CTL adalah metode pembelajaran yang membangun makna pembelajaran, informasi yang dibentuk dari hasil kreatifitas siswa serta dari pengalaman belajarnya. Informasi yang telah menjadi sebuah konsep pengetahuan tersebut kemudian dituangkan ke dalam bentuk paragraf eksposisi yaitu

paragraf yang bertujuan menginformasikan/memberitahukan/sebuah informasi/pengetahuan yang mungkin sebelumnya telah atau belum diketahui khalayak ramai. Melalui metode ini pula, siswa akan terbantu untuk mengemukakan ide-ide sehingga tak lagi merasa kesulitan dalam menulis. Dengan demikian, pembelajaran yang dilakukan pun akan bermakna bagi siswa sehingga mampu menghasilkan spektrum manusia berkualitas, handal, dan berdaya saing tinggi.

Penulisan karangan eksposisi dapat menggunakan beberapa metode. Metode-metode tersebut adalah metode identifikasi, metode perbandingan, metode ilustrasi atau eksemplifikasi, metode klasifikasi, metode definisi, dan metode analisis (analisis bagian, analisis fungsional, analisis proses, analisis kausal) (Keraf, 1986). Berikut akan dijelaskan mengenai metode-metode tersebut.

Identifikasi merupakan suatu metode untuk menggarap sebuah eksposisi sebagai jawaban atas pertanyaan *apa itu?*, *siapa itu?* Berdasarkan hubungan ini makna yang tepat untuk pengertian identifikasi adalah proses penyebutan unsur-unsur yang membentuk suatu hal sehingga ia dikenal sebagai hal tersebut, dengan kata lain metode identifikasi merupakan sebuah metode yang berusaha menyebutkan ciri-ciri atau unsur-unsur pengenalan suatu objek.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan strategi studi kasus tunggal (*embedded case research*) yang memfokuskan pada pembelajaran menulis dengan model CTL. Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri Gondang yang berlokasi di Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah dengan alamat beralamat di Jl. Dk. Gondang Baru Rt 14 kode pos 57254, MTs Negeri Gondang dipilih sebagai lokasi penelitian karena lokasinya strategis tidak begitu jauh dari jalan raya dan berada di kawasan yang sepi sehingga penelitian dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Menurut Nugrahani (2009), teknik cuplikan yang digunakan dalam penelitian kualitatif pada umumnya bersifat *purposive*,

sebab dalam penelitian kualitatif tidak ada niat untuk melakukan generalisasi. Teknik *purposive sampling* pada penelitian ini sudah sesuai dengan *purposive sampling* menurut Sutopo (2002), yaitu penelitian sampel yang disesuaikan dengan masalah, kebutuhan, dan kemandapan peneliti, dalam memperoleh data. Teknik ini digunakan sebagai strategi membuat penelitian lebih efisien dan efektif.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik ini mengambil sampling terhadap data diseleksi berdasarkan kontribusinya terhadap masalah yang akan dikaji. Data yang sejenis dalam jumlah banyak tidak akan diambil semua, dan hanya dipilih yang dianggap sesuai dengan penelitian.

Tujuan bahasa ketrampilan berbahasa (*Language objectives*) mengacu pada ketrampilan berbahasa yang diharapkan diperoleh siswa di kelas. Perhatian terbesar tujuan pembelajaran menulis ekposisi merupakan jantung kegiatan pembelajaran menulis eksposisi dengan metode CTL.

Menurut Subroto (dalam Nugrahani, 2010), data penelitian kualitatif pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data biasa terdapat pada segala sesuatu apa pun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian. Data pada dasarnya merupakan bahan mentah yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti dari dunia yang dipelajarinya (Sutopo, 2002).

Wujud data dalam penelitian ini berupa kata-kata, frasa, kalimat, dan sistematika yang diperoleh dari analisis hasil proses pembelajaran keterampilan menulis surat dengan model metode *contextual teaching and learning* (CTL) pada siswa kelas VIII MTs Negeri Gondang Tahun Pelajaran 2015/2016. Data tersebut berupa silabus bahasa Indonesia SMP, rencana program pembelajaran (RPP), kegiatan pelaksanaan pembelajaran, hasil penilaian pembelajaran, dan buku nilai.

Strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ada dua cara, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat

interaktif dan noninteraktif. Menurut Goetz & LeCompte (dalam Sutopo, 2002), teknik interaktif meliputi wawancara mendalam, observasi berperan dalam beberapa tingkatan, dan focus group discussion. Sedangkan yang noninteraktif meliputi kuesioner, mencatat dokumen atau arsip (*content analysis*), dan juga observasi tidak berperan. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut. Wawancara Mendalam (*In-depth Interviewing*). Wawancara mendalam dalam tulisan ini, menurut Nugrahani (2009) yaitu menggunakan wawancara tidak berstruktur dan wawancara terbuka. Wawancara tidak berstruktur maksudnya pormatnya tidak disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti atau wawancara langsung kepada narasumber, sedangkan wawancara terbuka maksudnya segala temuan-temuan di lapangan akan dianalisis secara terbuka dan akan dikontraskan dengan pendapat dari beberapa pakar, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang baik.

Pertanyaan dalam wawancara dilakukan dengan cara *open ended*, pertanyaan atau jawabannya kedalaman informasi, dan wawancara dilakukan berulang-ulang untuk kejelasan dan kemantapan masalah yang diteliti (Sutopo, 2002). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat lentur dan terbuka, tidak berstruktur ketat, tidak dalam suasana formal, dan dilakukan secara berulang pada informan yang sama. Wawancara ini dilakukan bersama guru dan beberapa informasi lain yang mendukung penggalian data. Observasi Berperan (*Participant Observation*) Untuk mengetahui aktivitas dalam penelitian ini diadakan observasi kepada siswa dan guru di kelas untuk melihat kondisi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi berperan pasif. Peneliti hanya mendatangi lokasi saat melakukan observasi tetapi tidak berperan apapun selain sebagai pengamat pasif. Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa tempat dan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis eksposisi dengan Metode CTL.

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan sumber, sedangkan analisis datanya menggunakan model interaktif Miles dan Huberman.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran harus disusun dengan mempertimbangkan beberapa hal yakni, bahwa perencanaan itu harus sistematis sehingga dapat dilaksanakan dengan aktivitas-aktivitas siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru sudah membuat perencanaan pembelajaran dengan baik, selain itu tujuan yang terpenting dalam pembelajaran. Dalam KTSP guru bebas mengembangkan materi yang sesuai dengan potensi sekolah masing-masing.

Dalam menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik, guru dituntut dapat menjabarkan kurikulum. Menjabarkan kurikulum merupakan kegiatan meneliti dan mempelajari, dan menguraikan isi kurikulum, dalam hal ini standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan materi pokok, serta mempertimbangkan (pengalaman belajar, media/sumber belajar, serta penilaiannya). Berkaitan dengan pembelajaran menulis eksposisi pada siswa sekolah dasar bahwa, guru kelas VIII telah memiliki beberapa perencanaan meliputi: program tahunan, program semester, pemetaan SK dan KD, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, agenda mengajar, daftar nilai siswa, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan format penilaian.

Berkaitan dengan pembelajaran menulis eksposisi pada siswa sekolah dasar bahwa, guru kelas VIII telah memiliki beberapa perencanaan meliputi: program tahunan, program semester, pemetaan SK dan KD, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, agenda mengajar, daftar nilai siswa, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan format penilaian. Langkah-langkah yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia dalam menyampaikan materi tentang menulis eksposisi kepada

siswa sudah sesuai dengan SK-KD yang ada dalam Kurikulum 2016.

Kurikulum yang berlaku di MTsN Gondang saat ini adalah Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP). Dalam KTSP, silabus mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs tercantum kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa, yaitu pada poin 4.3 menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif. Tujuan kompetensi dasar tersebut adalah agar setelah pembelajaran dilakukan, siswa mampu menulis eksposisi dengan pilihan kata yang tepat dan efektif. Oleh sebab itu, menulis surat dinas merupakan kemampuan yang penting dan harus dikuasai oleh siswa karena dapat membangun pengetahuan dan keterampilan berbahasa siswa.

Pelaksanaan pembelajaran menulis eksposisi pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 dan 15 Maret 2015 di MTsN Gondang. Sumber data yang digunakan adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa kelas VIII yang berjumlah 18 siswa. Penelitian ini berupa pengamatan mengenai aktivitas antara guru dan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran yang diamati yaitu mengenai pembelajaran menulis eksposisi dalam menentukan komposisi yang terkandung dalam teks eksposisi.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran menulis eksposisi, peneliti menggunakan instrumen proses pelaksanaan pembelajaran untuk aktivitas yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran, untuk aktivitas siswa menggunakan instrument observasi aktivitas siswa. Kedua instrumen ini digunakan sebagai pedoman dalam mendeskripsikan hasil penelitian pada proses pembelajaran. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas yang telah diamati terdapat dua komponen aktivitas yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai hasil penelitian instrumen proses pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan aktivitas siswa.

Guru harus mengetahui dengan seksama kerangka belajar menulis eksposisi yang akan diajarkan. Sebelum guru

mengajarkan menulis eksposisi, guru telah mengamati tentang pengertian drama, sudah sesuaikah hal yang dibawakan ditinjau dari pilihan kata yang tepat.

Pembelajaran yang dilakukan menggunakan prosedur yang telah direncanakan. Hal itu terbukti bahwa prosedur yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia berupa perencanaan pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, sampai dengan rencana pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan, dalam kegiatan pembelajaran sebagian besar siswa aktif mendengarkan, diskusi, mencatat pokok-pokok materi, dan langkah selanjutnya adalah mengarang berdasarkan pengalaman. Dalam kegiatan tersebut tampak bahwa sebagian besar siswa aktif dalam pembelajaran menulis eksposisi. Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang belum mengikuti pembelajaran dengan benar.

Dalam setiap kegiatan pembelajaran tentu saja ada kendala-kendala yang menghalangi kelancaran proses pembelajaran tersebut. Begitu juga dalam pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas siswa kelas VIII MTS Negeri Gondang tahun pelajaran 2015/2016. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis eksposisi siswa kelas VIII MTS Negeri Gondang tahun pelajaran 2015/2016 masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi sehingga keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan belum sepenuhnya dikatakan berhasil.

Berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menulis eksposisi siswa kelas VIII MTS Negeri Gondang tahun pelajaran 2015/2016. Kendala-kendala dalam pembelajaran menulis eksposisi tersebut dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor guru, faktor siswa, serta faktor sarana dan prasarana. (1) Guru masih kesulitan dalam menjabarkan isi kurikulum dalam silabus dan RPP. (2) Guru masih terkesan belum siap saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar menulis eksposisi dengan metode CTL. (3) Guru masih menggunakan metode

konvensional dalam pembelajaran menulis eksposisi.

Pelaksanaan pembelajaran menulis eksposisi pada siswa kelas VIII MTs Negeri Gondang tahun pelajaran 2015/2016 masih mengalami banyak kendala. Bertolak dari masalah tersebut, guru berusaha untuk mengatasi kendala-kendala yang ada agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data terkait dengan judul penelitian "Pembelajaran Menulis Eksposisi dengan Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Gondang Tahun Pelajaran 2015/2016", diperoleh beberapa simpulan yang mencakup empat aspek pembelajaran sebagai berikut. (1) Perencanaan pembelajaran menulis eksposisi dengan metode *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas VIII MTs Negeri Gondang telah disiapkan oleh guru dengan cukup maksimal, hal ini terbukti dari banyaknya perencanaan yang disusun oleh guru, yaitu program tahunan, silabus pembelajaran, RPP, bank soal, agenda mengajar, daftar penilaian siswa, absensi siswa, media pembelajaran, dan materi pembelajaran. (2) Pelaksanaan pembelajaran menulis eksposisi dengan metode *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas VIII MTs Negeri Gondang dilaksanakan oleh guru dengan cukup efektif dan efisien, yaitu dapat meningkatkan minat dan serta adanya peningkatan kemampuan menulis eksposisi siswa dengan nilai rata-rata 75. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis semangat siswa dalam proses belajar mengajarm sehingga dapat terlihat ke ikut sertaan siswa yang terlibat secara langsung dan terjadi secara multi arah, eksposisi telah dilaksanakan oleh guru dengan baik dan sudah mengacu pada silabus dan RPP yang telah disiapkan sebelumnya.

Kendala yang dialami dalam pembelajaran menulis eksposisi dengan metode *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas VIII MTs Negeri Gondang antara lain: (1) Guru masih kesulitan dalam menjabarkan isi kurikulum dalam silabus dan

RPP. (2) Guru masih terkesan belum siap saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar menulis eksposisi dengan metode CTL. (3) Guru masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran menulis eksposisi. (4) Guru kurang memperhatikan kondisi kelas pada saat pembelajaran menulis eksposisi berlangsung. (5) Guru tidak melaksanakan penilaian seperti yang tercatat di dalam RPP. Adapun dari faktor: (1) siswa Siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk karangan eksposisi. (2) Siswa masih banyak yang ribut dan asyik sendiri daripada memperhatikan penjelasan guru. (3) Siswa masih kesulitan memakai bahasa yang efektif dalam karangan eksposisinya. (4) Siswa masih kurang memahami arti dari karangan eksposisi yang sebenarnya.

PERSANTUNAN

Disampaikan terima kasih kepada; (1) Kepala MTs Negeri Gondang Kabupaten Sragen; (2) Redaksi Jurnal Ilmiah *Stilistika* yang telah memuat artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, M. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Akhadiyah, S., Maidar, G.A., dan Sakura, H.R. 1989. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwasilah, A Chaedar. 2005. *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Arifin, Syamsir. 1987. *Pedoman Penulisan Surat Menyurat Indonesia*. Padang: Angkasa Raya.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahri Djamarah, Syaiful. 1991. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Damaianti, Vismaia dan Syamsuddin AR. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.

- Darma, Yoce dan E.Kosasih. 2009. *Menulis Surat Dinas Lengkap*. Bandung: Yrama Widya.
- Dep Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Depdiknas. 2002. *Penerapan metode STAD (CTL)*. Jakarta: Depdiknas
- Furchan, Arif, 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Haryadi dan Zamzami. 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud-Dikti.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, Muslimin dkk. 2000. *Pengajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Unesa.
- Isjoni, 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: ALFABETA.
- Kartono, St. 2009. *Menulis Tanpa Rasa Takut, Membaca Realitas dengan Kritis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kosasih, E. 2002. *Kompetensi Ketatabahasaan: Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis: Kiat Jitu Menulis Artikel, Opini, Kolom, dan Resensi Buku*. Jakarta: Erlangga.
- Malik, Abdul dan Shanty, Isnaeni Leo. 2003. *Kemahiran Menulis*. Pekanbaru: Unri Press.
- Muchlisoh, dkk. 1999. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi.
- Moleong, Lexi J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Musaba, Z. 1994. *Terampil Menulis dalam Bahasa Indonesia yang Benar*. Banjarmasin: Sarjana Indonesia.
- Nugrahani, Farida; Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2008. *Metode Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Bagi Mahasiswa, Ilmuwan, dan Eksekutif*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Padmo Dewi dkk. 2004. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi.
- Permendiknas RI No 22 Tahun 2006. *Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Robert E, Slavin. 2008. *Cooperative Learning*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Slamet St.Y. 2008. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Sudarsa, dkk. 1992. *Surat Menyurat dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA
- _____. 1988. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: SINAR BARU.
- Sujana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- Suparno & Muhammad Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Subana, & Sunarti. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suparno. 2002. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Depdiknas-UT.
- Suprijono, Agus, 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutikno, Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prospect.
- Syafi'ie, I. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, H.G. 1987. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

_____. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Yant Mujiyanto, Setiawan, Purwadi dan Suryanto. 1999. *Puspa Ragam Bahasa Indonesia*. Surakarta: FKIP UNS.